

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Strategi kualitatif adalah strategi yang mengutamakan kualitas. Di sini, kualitas mengacu pada penyelidikan suatu fenomena secara mendalam untuk menemukan kebenaran atau memeriksa secara cermat setiap kesulitan. Teknik kualitatif tujuannya yakni mendapatkan informasi mengenai **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Karawang)”**.

Menurut Yuliani (2018:83), pendekatan kualitatif merupakan metodologi penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:9) mengartikan metode penelitian kualitatif sebagai teknik penelitian positivis atau interpretatif yang menggunakan peneliti sebagai alat utama, triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) sebagai teknik pengumpulan data, dan analisis data. Informasi kualitatif biasanya dikumpulkan untuk memahami signifikansi, memahami keunikan, dan mengembangkan fenomena.

Tujuan desain penelitian adalah mengkaji dan menganalisis pokok bahasan penelitian dengan mengintegrasikan secara menyeluruh seluruh komponen penelitian secara logis dan sistematis. Langkah-langkah dan hasil dari strategi penelitian kualitatif bersifat variabel dan tidak dapat diprediksi sebelumnya.

3.2. Partisipan, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan atau informan merupakan individu yang digunakan untuk memberikan rincian mengenai keadaan dan lingkungan sekitar lokasi penelitian, menurut Melong dalam Shofa (2020). Informan penelitian adalah petugas bagian khusus KUR Bank Tabungan Negara Cabang Karawang selama periode tiga bulan, yaitu pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juni 2023..

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik purposive sampling. Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

TABEL INFORMAN

KODE	NAMA	JABATAN	KETERANGAN INFORMAN
I	Dhita Aditya W.	SME & Micro Unit Head	SEBAGAI INFORMAN KUNCI
Ii	Taufan Andri Putra	Junior Credit Program	
Iii	Bambang Prayogo	SME Sales	SEBAGAI INFORMAN UTAMA
Iv	Sri Yuni Nadapdap	Junior Credit Program	SEBAGAI INFORMAN PENDAMPING

Tabel 3. 1 Tabel Informan

3.2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Tabungan Negara Cabang Karawang yang beralamat di Jl. Galuh Mas Raya, Sukaharja, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361. Sistem Informasi Akuntansi dan Syarat Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi topik penelitian. Pada bulan Maret 2023 sampai dengan Juli 2023, penelitian dilakukan selama 4 bulan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Istilah Italia "banca" yang berarti tempat menukar uang adalah asal kata "bank" dalam bahasa Inggris. Bank adalah organisasi keuangan yang sebagian besar menangani pembayaran, mengontrol arus kas, dan memberikan pinjaman. Menurut ketentuan perbankan sebagaimana telah diubah Bank didefinisikan sebagai badan usaha sah dalam Pasal 1 Angka 2 Undang-Undang Tahun 2017 yang menerima dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau simpanan dalam bentuk lain untuk menghimpunnya. uang. Karena bank adalah perusahaan komersial, tujuan

utamanya adalah memaksimalkan keuntungan. Di sisi lain, tanggung jawab utama bank sebagai lembaga keuangan adalah menjaga stabilitas nilai uang, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan lapangan kerja.

Kredit adalah kontrak atau perjanjian pinjaman yang memerlukan pembayaran kembali utang dan bunganya oleh peminjam dengan imbalan pembayaran atau pembagian keuntungan antara bank dan orang lain. pembayaran atau pendistribusian faktur yang sebanding dengan kredit.

3.4. Fokus Penelitian

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan Bank Tabungan Negara Cabang Karawang dan penerbitan Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi dua fokus penelitian ini.

3.4 Populasi, Sampling dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2021:126), populasi terdiri dari topik atau item yang dipilih untuk dipelajari guna memperoleh kesimpulan dan mempunyai jumlah dan ciri tertentu. Penduduk yang bekerja pada sektor KUR khusus Bank Tabungan Negara Cabang Karawang selama masa penelitian tiga bulan, Maret 2023 sampai dengan Juni 2023, merupakan populasi.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2019:127) menegaskan sampel yakni komponen besarnya serta susunan populasi. Pegawai bagian khusus KUR Bank Tabungan Negara Cabang Karawang dijadikan sampel penelitian.

3.4.3. Teknik Sampling

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data ialah bagian terpenting saat proses penelitian karena merupakan tujuan utamanya. Jika peneliti tidak memahami metodologinya, dia tidak akan mampu mengumpulkan data yang diperlukan. Sugiyono (2018:224) menyatakan bahwa pengumpulan data menggunakan latar, sumber, dan metode yang berbeda. Misalnya, metode dan prosedur pengumpulan data mungkin

menggunakan sumber primer dan sekunder. Observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi ketiganya dapat digunakan sebagai strategi pengumpulan data.

3.5.1 Sumber Pengumpulan Data

Subjek yang digunakan dalam penelitian menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) adalah sumber data. Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan rincian tentang penelitian yang bersangkutan. Dua kategori sumber data digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, termasuk:

1. Data Primer

Sugiyono (2018:456) mengartikan data primer sebagai informasi yang dapat segera diakses oleh pengumpul data. Peneliti secara mandiri mengumpulkan data dari lokasi dimana proyek penelitian dilaksanakan. Peneliti menggunakan temuan wawancara dengan informan mengenai permasalahan penelitian sebagai sumber informasi utama.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2018:456) adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui individu atau file lain. Buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan pokok bahasan cara pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Kemampuan peneliti dalam memperhatikan kondisi sosial yang menjadi fokus penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan pengumpulan data. Wawancara dengan responden penelitian memungkinkan peneliti memantau interaksi sosial yang terjadi di dunia nyata. Berikut adalah metode yang digunakan pada penelitian ini.:

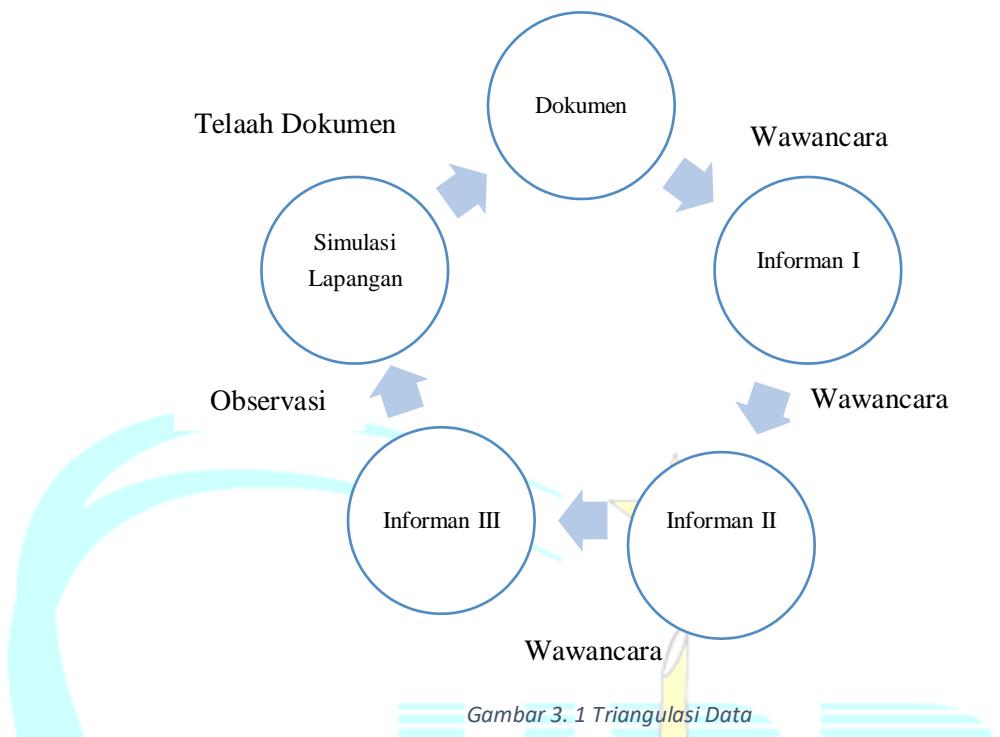
1. Observasi, yakni mengadakan pengawasan secara sengaja pada objek penelitian dan mendokumentasikan gejala-gejala yang muncul. Untuk memilih alat ukur terbaik untuk digunakan saat menggunakan teknik observasi, peneliti biasanya mengunjungi lokasi yang dimaksud. Bank Tabungan Negara Cabang Karawang merupakan tempat peneliti melakukan observasi.

2. Wawancara tatap muka dengan responden atau narasumber untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan dan tanggapan antar peneliti. Pengumpulan data berdasarkan wawancara biasanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak dapat dilakukan dengan jumlah responden yang banyak.
3. Dokumentasi adalah cara akhir pengumpulan data, yang meliputi penggunaan karya seni tertulis, gambar, atau monumental sebagai objek kajian atau sumber dari catatan peristiwa masa lalu.

3.6. Validitas Data (Triangulasi Data)

Uji validitas menurut Sugiyono (2018:267) adalah perbandingan data yang dilaporkan peneliti dengan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Ada tiga teknik triangulasi yang berbeda, termasuk:

1. Triangulasi sumber adalah jenis triangulasi yang menggunakan berbagai macam sumber data antara lain arsip, buku, dokumen, data observasi dan wawancara untuk selanjutnya mengkaji data dari sumber.



3.7 Analisis Data

Metode analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang diterapkan. Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2018:226) adalah penggunaan statistik untuk mengevaluasi dengan mengelaborasi atau menjelaskan data sesuai cara pengumpulannya, tanpa berusaha membuat kesimpulan atau generalisasi yang lebih luas. Hal ini dimanfaatkan oleh Bank Tabungan Negara Cabang Karawang untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang digunakan pada saat persetujuan kredit. Berikut teknik analisis yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Mewawancarai pihak-pihak terkait untuk berdiskusi secara langsung mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat. Peneliti mewawancarai SME & Micro Unit Head, Junior Credit Program, dan SME Sales.
2. Mengumpulkan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan secara obyektif.
3. Analisis, yaitu menggambarkan keadaan lokasi penelitian saat ini dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui penyelidikan.

4. Setelah memperoleh hasil, langkah peneliti selanjutnya adalah menarik kesimpulan.

3.7.1. Rancangan Analisis

Jenis analisis yang digunakan yaitu deskriptif. Pada analisis deskriptif, data dianalisis, dideskripsikan, dan dibandingkan dengan teori yang digunakan untuk memberikan informasi dan mengembangkan kesimpulan.

Peneliti menggunakan tahapan, yaitu :

1. Mengumpulkan informasi berupa persyaratan, pedoman, hasil wawancara, dan observasi, kemudian disusun secara cermat hingga menemukan makalah-makalah yang nyambung dan dapat dijadikan sebagai titik tolak penyelesaian rumusan masalah.
2. Menelaah sistem informasi akuntansi Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam hal ini peneliti mengkaji sistem informasi akuntansi yang dimanfaatkan oleh Bank Tabungan Negara Persero Tbk Cabang Kota Karawang dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).
3. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi. Untuk menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), seluruh temuan penelitian disajikan dalam bentuk tertutup.

3.8 Instrumen Penelitian

Peneliti sendiri berperan sebagai alat penelitian dalam penelitian kualitatif ini. Sebagai alat, peneliti dapat terhubung langsung dengan responden sekaligus mampu mengenali dan menganalisis berbagai jenis keterlibatan lapangan. Sugiyono (2018:222) menegaskan bahwa peneliti adalah instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif.